



**ANALISIS PERAN KADER DALAM PELAKSANAAN POSYANDU
TERINTEGRASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS OPHIR
KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2026**



Oleh:

WILLA NIRMANDA

NIM. 2211211005

Pembimbing I: Shelly Haria Roza, SKM, M.Kes

Pembimbing II: Ch. Tuty Ernawati, SKM., M.Kes

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2026

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 19 Agustus 2026

WILLA NIRMANDA, NIM. 2211211005

**ANALISIS PERAN KADER DALAM PELAKSANAAN POSYANDU
TERINTEGRASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS OPHIR KABUPATEN
PASAMAN BARAT TAHUN 2026**

xiii + 185 halaman, 43 tabel, 11 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pelatihan 25 keterampilan dasar kader berbasis siklus hidup belum merata, menghambat pelaksanaan peran kader dalam posyandu terintegrasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran kader dalam pelaksanaan posyandu terintegrasi di wilayah kerja Puskesmas Ophir Tahun 2026.

Metode

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif pada Maret-Agustus 2026 terhadap 14 informan dipilih secara *purposive sampling*. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Data diolah melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil

Aspek *input*, pedoman Posyandu Terintegrasi belum terdistribusi kepada kader, pelatihan tidak merata, asesmen kompetensi hanya 39.5%, dan tidak dilakukannya pembinaan kader. Pendanaan bergantung pada anggaran nagari, serta sarana prasarana di beberapa wilayah belum memadai. Aspek *process*, koordinasi dan sosialisasi berjalan baik, namun kesiapan teknis pelayanan, kemampuan kader dalam penyuluhan dan pencatatan belum optimal, kunjungan rumah dan pemberdayaan masyarakat terkendala anggaran dan transportasi. Aspek *output*, penguasaan keterampilan dasar posyandu hanya 5 dari 25 keterampilan secara mandiri dan penerapan pelayanan terintegrasi belum terpenuhi.

Kesimpulan

Peran kader dalam pelaksanaan posyandu terintegrasi di wilayah kerja Puskesmas Ophir belum sepenuhnya optimal. Diperlukan peningkatan kapasitas kader melalui pelatihan, dukungan pendanaan dan sarana yang memadai, serta penguatan kerjasama antara Organisasi Perangkat Daerah terkait.

Daftar Pustaka : 79 (2010-2026)

Kata Kunci : Peran Kader, Kesehatan, Pelaksanaan, Posyandu
Terintegrasi, Puskesmas

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY
Undergraduate Thesis, 19 August 2026**

WILLA NIRMANDA, NIM. 2211211005

**ANALYSIS OF THE ROLE OF CADRES IN THE IMPLEMENTATION OF
INTEGRATED POSYANDU IN THE WORKING AREA OF OPHIR PUBLIC
HEALTH CENTER, WEST PASAMAN REGENCY IN 2026**

xiii + 185 pages, 43 tables, 11 figures, 11 appendices

ABSTRACT

Objective

Training in the 25 basic life-cycle-based skills for cadres has not been evenly implemented, hindering cadres' ability to perform their roles in integrated Posyandu. This study aims to analyze the role of cadres in the implementation of integrated Posyandu in the working area of Ophir Public Health Center in 2026.

Method

This study employed a descriptive qualitative approach from March to August 2026 involving 14 informants selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document reviews. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was assessed through source triangulation and method triangulation.

Results

In the input aspect, the Integrated Posyandu guidelines have not been distributed to cadres, training has been uneven, competency assessment has reached only 39.5%, and cadre development has not been conducted. Funding relies on village budgets, while facilities and infrastructure in several areas remain inadequate. In the process aspect, coordination and socialization have been well implemented; however, technical preparedness for service delivery, cadres' skills in health education and record-keeping remain suboptimal, while home visits and community empowerment are constrained by budget and transportation limitations. In the output aspect, cadres independently mastered only 5 out of 25 basic Posyandu skills, and the implementation of integrated services has not yet been fully achieved.

Conclusion

The role of cadres in the implementation of integrated Posyandu in the working area of Ophir Public Health Center has not yet been fully optimized. It is necessary to strengthen cadre capacity through training, adequate funding and facility support, as well as enhanced collaboration among relevant Regional Government Organizations.

Bibliography : 79 (2010 – 2026)

Keywords : Cadre Role, Health, Implementation, Integrated Health Post, Public Health Center